

**NILAI-NILAI KEDISIPLINAN MELALUI  
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI MTs  
MUHAMMADIYAH PATIKRAJA KECAMATAN PATIKRAJA  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
**EFI AFIFAH**  
**1223301026**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II Nilai-Nilai Kedisiplinan Ekstrakurikuler Pramuka</b>	
<b>A. Pendidikan Nilai.....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Pendidikan Nilai.....	15

2. Tujuan Pendidikan Nilai .....	16
3. Lingkungan Pendidikan Nilai .....	17
<b>B. Disiplin.....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Disiplin .....	19
2. Upaya Peembentukan Kedisiplinan .....	28
3. Strategi Pembentukan Kedisiplinan .....	30
4. Metode Pendisiplinan.....	32
5. Pentingnya Disiplin .....	35
<b>C. Kegiatan Ekstrakurikuler .....</b>	<b>36</b>
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	36
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	37
3. Dasar Kegiatan Ekstrakurikuler .....	38
<b>D. Kegiatan Kepramukaan .....</b>	<b>39</b>
1. Sejarah Singkat Gerakan Pramuka.....	39
2. Metode Pendidikan Pramuka .....	39
3. Pelaksanaan Metode Pendidikan Kepramukaan .....	42
4. Fungsi Kepramukaan.....	42
5. Jenis-jenis Kegiatan Kepramukaan .....	43
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
C. Objek Penelitian.....	49
D. Subjek Penelitian .....	49

E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data .....	51
G. Metode Pengumpulan Data.....	53

#### **BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Patikraja.....	55
B. Penyajian Data .....	57
C. Analisis Data .....	68
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Nilai-nilai Kedisiplinan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTs Muhammadiyah Patikraja .....	79

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
C. Kata Penutup .....	84

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membangun kesadaran hidup disiplin merupakan kewajiban bagi semua pihak. Baik pelajar, guru sampai pengusaha sekalipun. Disiplin modal utama dalam menggapai kesuksesan. Oleh karena itu kedisiplinan menjadi salah satu barang mewah yang harus dimiliki siapapun.<sup>1</sup>

Memang tidak mudah mempunyai karakter dan pola hidup disiplin. Untuk itu penanaman nilai-nilai disiplin harus ditanamkan dan dibiasakan sejak dini sehingga mampu membentuk sikap dan pribadi yang baik. Berbicara mengenai disiplin, dalam ajaran Islam disiplin merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang. Sebagai ciri orang yang disiplin adalah selalu patuh dan tertib dalam segala hal. Sikap inilah yang dibutuhkan oleh para kader bangsa, mengingatkan kedisiplinan di negara ini kurang begitu diperhatikan. Menerapkan kedisiplinan dalam berbagai situasi memang tidak mudah, akan tetapi tidak ada yang tidak mungkin. Sesuatu pasti bisa tercapai jika ada keinginan, niat serta usaha. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan nilai kedisiplinan dibutuhkan pembiasaan dan kesadaran yang tinggi untuk menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara

---

<sup>1</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 87.

menumbuhkan sikap disiplin adalah dengan mengikuti kegiatan pramuka. Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar dan sengaja didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan memiliki nilai-nilai kemanusiaan, dan hidup menurut nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang yang hendak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan.<sup>3</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pendidikan ada pendidik yang berfungsi sebagai pelatih, pengembang pemberi atau pewaris. Kemudian terdapat bahan yang yang dilatihkan, dikembangkan, diberikan, dan diwariskan, yakni pengetahuan, ketrampilan, berpikir, karakter yang merupakan bahan ajar, serta ada murid yang menerima latihan.

Dalam hal kedisiplinan dalam kepramukaan juga banyak pendidikan dan pelatihan yang secara tidak langsung pendidikan kedisiplinan itu akan bersifat turun temurun, sebagai pelatih, pengembang, ketrampilan. Dan semua itu akan diwariskan yakni sebagai pengetahuan dan bahan ajar.

---

<sup>2</sup> Andri Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2013), hlm.4

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 5

Kedisiplinan itu suatu kondisi dimana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebih-lebihan. Berarti dalam sifat pengendalian diri tersebut terkadang keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan. Dengan kata lain, perbuatan siswa selalu berada dalam koridor disiplin dan tata tertib sekolah. Bila demikian, akan tumbuh rasa kedisiplinan siswa untuk selalu mengikuti tiap-tiap peraturan yang beraku di sekolah mematuhi semua peraturan di sekolah merupakan suatu kewajiban bagi setiap siswa.<sup>4</sup>

Disiplin dan tanggung jawab disini mengandung arti bahwa kegiatan pramuka yang ada diharapkan akan mampu menanamkan karakter, kepribadian yang baik kepada siswa dalam mematuhi segala peraturan sekolah dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

Gerakan pramuka adalah sebagai salah satu pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk menanamkan karakter dan membentuk kepribadian yang baik dalam diri anak dengan cara keteladanan, arahan, bimbingan.<sup>5</sup> Dan merupakan salah satu cara untuk mengatasi penyimpangan pada kepribadian anak sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Kegiatan pramuka itu sendiri memiliki kode penghormatan dan pengabdian yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Para anggota Gerakan Pramuka yang merupakan ukuran tingkah laku anggota Gerakan Pramuka.

---

<sup>4</sup> Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 136

<sup>5</sup> Andri Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2010), hlm, 7.

Jika para peserta didik telah mengikuti pendidikan pramuka dan mereka bisa merealisasikan di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kode kehormatan kepramukaan maka peserta didiknya pun akan memiliki karakter yang baik dalam diri mereka masing-masing.

Kode Kehormatan bagi Pramuka ada dua, yaitu Trisatya dan Dasadarma. Trisatya adalah tiga butir janji Pramuka yang mengikat diri pribadi demi kehormatannya dan dipakai sebagai dasar pengembangan spiritual, emosional, intelektual, dan fisik. Trisatya merupakan janji yang diucapkan sukarela oleh siswa yang mengikuti Pramuka.

Isi Tristya:

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
3. Menepati dasadarma

Isi Dasadarma:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja

8. Disiplin berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.<sup>6</sup>

Sementara itu Indonesia *Haeritge Foundation* merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter, kesembilan karakter tersebut yaitu:

1. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
3. Jujur
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, peduli dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cinta damai dan persatuan.<sup>7</sup>

Dan isi dari Dasa Darma dan sembilan karakter yang telah disebutkan di atas, peneliti mengambil dua karakter pendidikan yang akan dibahas lebih lanjut dalam skripsi yaitu karakter disiplin merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap anak dalam menjalankan tugasnya sebagai siswa, dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan siswa yang telah dilatih melalui kegiatan kepramukaan yang ada di MTs Patikraja.

---

<sup>6</sup> Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2010), hlm 8-9

<sup>7</sup> Addul Majid, *Pendidikan Karakter Berspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8.

Peneliti memilih tema di atas karena ketika kita melihat kenyataan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran penting dalam pembelajaran di sekolah, ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam sekolah. Kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah memberi banyak pengaruh terhadap pribadi anak. Kepribadian anak yang baik sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran disekolah. kedisiplinan dan kegiatan kepramukaan itu sangat penting, kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu. Kegiatan kepramukaan di Mts Muhammadiyah sangatlah menarik karena kegiatan kepramukaannya tidak hanya menekankan pembelajaran peraturan baris berbaris tapi kedisiplinan ketika kepramukaan sangatlah diterapkan dan pembelajaran keagamaan juga di sangat diterapkan dalam kegiatan kepramukaan.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

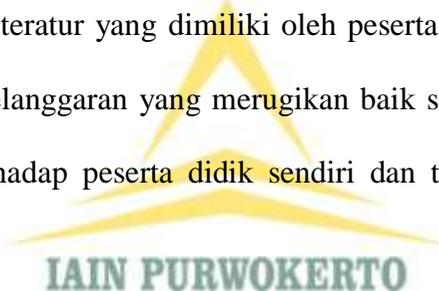
### **1. Kedisiplinan**

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin *'disciplulus'* yang berarti "pembelajaran". Jadi, disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran.

Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.

The Liang Gie (1972) mendefinisikan disiplin sebagai suatu keadaan tertib dimana orang-orang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan, bahwa disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya. Pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.



IAIN PURWOKERTO

Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang yang sukses karena menegakkan kedisiplinan. Sebaliknya, banyak upaya membangun sesuatu tidak berhasil karena kurang atau tidak disiplin. Banyak agenda yang telah ditetapkan tidak dapat berjalan karena kurang disiplin. Menanamkan prinsip agar peserta didik memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi menegakkan disiplin. Penegakan disiplin dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan peningkatan motivasi, pendidikan latihan, kepemimpinan, penegakan aturan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 45-49.

Hakekat disiplin ialah perwujudan sikap mental yang mengandung kesadaran, penghormatan, kerelaan, dalam menaati semua peraturan, ketentuan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab, selanjutnya disiplin dapat dipahami dengan bahasa singkat ialah suatu perilaku yang sifatnya tepat dan tetap. Tepat disini memiliki arti sesuai dengan norma, sedangkan tetap berarti konsisten. Disiplin ini dapat diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin kerja, disiplin bermasyarakat dan berbangsa, disiplin beragama, dan lain-lain.<sup>9</sup>

## 2. Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan, dengan sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Pendidikan kepramukaan sebagai proses pendidikan sepanjang hayat menggunakan tata cara kreatif, rekreatif dan edukatif dalam mencapai sasaran dan tujuannya. Melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, tidak menjemukan, penuh tantangan, serta sesuai dengan bakat dan minatnya diharapkan kemantapan mental. Fisik, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, rasa sosial, spiritual dan emosional peserta didik dapat berkembang dengan baik dan terarah. Kegiatan Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan di alam terbuka yang

---

<sup>9</sup> Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 190.

mengandung nilai, yaitu nilai formal atau nilai pendidikannya yaitu pembentukan watak. Nilai material, yaitu nilai kegunaan praktisnya. Pendidikan kepramukaan berfungsi sebagai permainan yang menarik, menyenangkan dan menantang serta mengandung pendidikan bagi peserta didik, pengabdian bagi anggota dewasa, alat pembinaan dan pengembangan generasi muda bagi masyarakat.<sup>10</sup>

Tugas utama sekolah tidak semata-mata menjadikan siswa pintar dan trampil, tetapi juga harus mampu menumbuhkembangkannya menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani, sadar dan bertanggung jawab akan keberadaan dirinya, baik sebagai pribadi dan makhluk Tuhan, maupun sebagai makhluk sosial yang merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungannya.<sup>11</sup> Ekskul merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau disebut juga kegiatan non akademik.<sup>12</sup>

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Memiliki Kepedulian dan tanggungjawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggungjawab sekolah.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah-Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dsar Untuk Pembina Pramuka*: (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011), hlm. 19-20

<sup>11</sup> Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm. 99

<sup>12</sup> Andro Mediawan, *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, (Jogjakarta: BukuBiru), hlm. 11

<sup>13</sup> Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm. 100.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “bagaimana penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian melakukan penelitian adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja
- b. Untuk mengetahui penanaman disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap peserta didik di MTs Muhammadiyah Patikraja.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis menambah khazanah bagi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan kepramukaan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dan orang tua terhadap kedisiplinan sebagai seorang siswa di MTs Muhammadiyah Patikraja.

##### b. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan memberi kontribusi positif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidikan.

- 1) Manfaat Praktis bagi Sekolah
  - a) Sebagai ajang prestasi antar sekolah
  - b) Sebagai ajang silaturahmi antar sekolah
  - c) Sebagai panduan bagi para pembina pramuka
- 2) Manfaat Praktis bagi Guru
  - a) Membentuk kedisiplinan
  - b) Lebih mencintai Tanah air
  - c) Lebih dekat dengan alam
  - d) Lebih mencintai alam
  - e) Lebih dekat dengan peserta didik
- 3) Manfaat Praktis Bagi siswa
  - a) Melatih kedisiplinan
  - b) Menghargai sesama siswa
  - c) Agar memiliki jiwa kepemimpinan
  - d) Agar memiliki jiwa kemandirian
  - e) Lebih Mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa

## **E. Kajian Pustaka**

Pada bagian ini merupakan bagian yang menguraikan tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Skripsi yang penulis susun bukanlah skripsi yang pertama kali dilakukan. Sudah banyak penelitian yang berkaitan dengan judul yang diambil. Oleh sebab itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang berkaitan

dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan. Dari hasil penelitian, penulis mengambil referensi sebagai perbandingan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Penulis menguji sumber-sumber referensi sebagai acuan dalam penelitian antara lain:

1. Skripsi Elma Nurpiana dengan judul "*Penanaman Karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan pada siswa kelas VII di MTs N Sleman Yogyakarta*". Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa proses penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan cukup efektif. Penanaman karakter disiplin dalam kegiatan pramuka berupa ketepatan, ketaatan, dan kepatuhan dalam mentaati segala peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan untuk penanaman karakter tanggungjawab yaitu berupa kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sedangkan dalam skripsi yang akan penulis buat lebih menekankan kepada kedisiplinan dalam kepramukaan.
2. Skripsi Jati Utomo dengan judul "*Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates*". Dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates. Sedangkan dalam skripsi yang akan penulis buat lebih menekankan kepada kedisiplinan dalam kepramukaan.
3. Skripsi Herizon dengan judul "*penanaman karakter kedisiplinan dan tanggungjawab terhadap peserta didik dalam kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di MAN Tempel Sleman*". Dalam skripsi ini bahwa proses

penanaman karakter kedisiplinan dan tanggungjawab melalui ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan cukup efektif meskipun dari segi kedisiplinan belum berhasil sepenuhnya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih terlambat datang ke sekolah. Sedangkan dalam skripsi yang akan penulis buat lebih menekankan kepada kedisiplinan dalam kepramukaan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I : Pendahuluan berfungsi sebagai pola dasar pemikiran penulis yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori dan atau telaah pustaka, metode penelitian tahapan-tahapan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : pengertian tentang kepramukaan, kedisiplinan, Strategi pembentukan kedisiplinan.

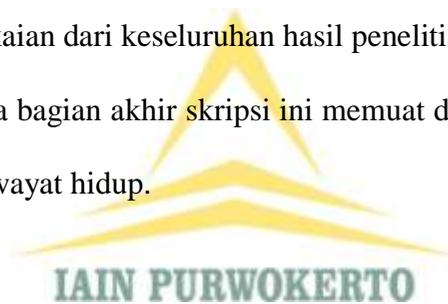
Bab III : Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode pengumpulan data.

Bab IV : Analisis Nilai-nilai kedisiplinan melalui ekstrakurikuler pramuka di MTs Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tahun 2015/2016.

Meliputi uraian data mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Patikraja, penanaman disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap peserta didik di MTs Muhammadiyah Patikraja, Nilai-nilai kedisiplinan apa saja yang di terapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Muhammadiyah Patikraja.

Bab V : Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Nilai-nilai kedisiplinan tersebut telah memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu agar siswa disiplin dalam berpakaian, dan disiplin yang lainnya dan siswa dapat berperilaku baik (Akhlaqul Karimah). Artinya para siswa harus mampu mengaplikasikan kebiasaan disiplin yang telah diajarkan dan dilakukan selama Ekstrakurikuler Pramuka, baik itu di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Nilai-nilai disiplin yang di terapkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di MTs Muhammadiyah Patikraja, yaitu berupa ketepatan, ketaatan dan kepatuhan. Ketaatan disini siswa diwajibkan datang tepat waktu sebelum kegiatan kepramukaan dimulai, selanjutnya ketaatan dalam hal ini siswa harus taat kepada peraturan sekolah dan dan terakhir yaitu kepatuhan siswa dituntut dan diwajibkan tepat waktu dalam mematuhi dan mentaati segala peraturan yang telah di buat oleh pihak sekolah.

Dalam kegiatan pramuka sendiri nilai kedisiplinan yang diterapkan dalam kegiatan baris berbaris (PBB), cara berpakaian sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara tepat waktu, baik itu tugas individu maupun tugas kelompok.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dianggap cukup efektif untuk membantu siswa memiliki karakter kedisiplinan dalam diri siswa. Sehingga para siswa mampu berpakaian sesuai dengan

peraturan sekolah dalam kesehariannya, dan mampu tepat waktu datang sebelum pelaksanaan kegiatan pramuka dimulai.

1. Metode yang digunakan untuk siswa berlatih disiplin dalam kegiatan Ektrakurikuler pramuka di MTs Muhammadiyah Patikraja.

Adapun metode yang dipakai untuk melatih siswa yaitu:

- a. Metode penganalan kode kehormatan Pramuka
- b. Metode sistem beregu
- c. Metode di Alam Terbuka
- d. Metode sistwm tanda kehormatan

## **B. Saran-saran**

Setelah mengambil kesimpulan dari Nilai-nilai kedisiplinan melalui Ektrakurikuler pramuka di MTs Muhammadiyah Patikraja agar lebih baik dimasa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran, dengan berpijak dari kesimpulan yang telah disampaikan diharapkan bisa di implementasikan dalam membantu proses pembelajaran Ektrakurikuler pramuka dalam proses pengambilan kebijakan pendidikan yaitu:

1. Pembina dan seluruh pihak yang ada di MTs Muhammadiyah Patikraja diharapkan untuk bisa lebih kreatif dan inivatif lagi dalam menerapkan berbagai metode kegiatan pramuka yang bisa digunakan dalam kegiatan kpramukaan sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa supaya untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, terutama dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan sehingga kegiatan kepramukaan yang ada tidak membosankan dan menjenuhkan siswa-siwi.

2. Sekolah diharapkan lebih memperhatikan Ekstrakurikuler Pramuka yang ada di MTs Muhammadiyah Patiraja, seperti sering diadakanya evaluasi akhir bulan untuk mengetahui perkembangan kegiatan pramuka setiap bulannya dan memperbanyak buku-buku tentang kepramukaan dan peralatan-peralatan atau perlengkapan pramuka.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah robbil'alamin berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing Skripsi, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di sana sini, maka dari itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2009. Jakarta: PT.Sygma Examedia Arkanleema.
- Arikanto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bob Sunardi, Andri. 2013. *Boyman: Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Penerbit Nuansa Muda.
- D. Gunarsa, Y Singgih. 1995. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Elmubarok, zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan nilai* . Bandung: Alfabeta.
- Fitri Agus, Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutriesno. 1989. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah-Gerakan Pramuka. 2011. *Kursus Mahir Dsar Untuk Pembina Pramuka*: Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Majid, Addul. 2011. *Pendidikan Karakter Berspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mediawan, Andro. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta: Buku Biru..
- Mulyana, Dr. Rohmat, 2011 *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: ALVABETA.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, dkk,Nur. 2013. *Pendidikan Karakter Purwokerto*: OBSESI Press.
- Sopiatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan,,* Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.